

Implementasi P5 Sebagai Upaya Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 3 Cisoka Kabupaten Tangerang

¹Muhammad Dafa Dafiatur Rizqi

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract / Abstrak

P5 (Pancasila Student Profile Strengthening Project) is an educational concept in the independent curriculum that aims to shape the character of students based on Pancasila values through projects that are carried out in groups to form an independent, critical, mutual cooperation, and have a good leadership spirit. In the current era, it is very important to improve and shape the character of students as a result of the impact of globalization and the development of an increasingly sophisticated era, of course, the impact of globalization will affect the character and morals of students in daily life. Therefore, P5 is applied in schools throughout Indonesia to shape the character of students so that they become good individuals and in accordance with the values of Pancasila and are not affected by negative impacts due to the rapid flow of globalization. This study aims to analyze the P5 program that can provide character education to students in school and can be applied in life everyday. This research uses qualitative methods and data collection through interviews with teachers who have information and can be shared, we conducted research at SMPN 3 Cisoka, Tangerang Regency, Banten Province, at the school about the application of P5 as a very good character formation, so that the benefits can be felt by students at the school. The implementation of the P5 program as part of student character education shows that the results are in accordance with what is expected by the teachers who are directly involved in guiding students to work on projects from the P5 program.

Keywords / Kata kunci

Short term
Abstract;
Content.

P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan konsep pendidikan dalam kurikulum merdeka yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila melalui proyek yang di kerjakan secara berkelompok untuk membentuk sikap mandiri, kritis, gotong royong, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus. Di era sekarang sangat penting untuk memperbaiki sekaligus membentuk karakter siswa akibat dari dampak globalisasi dan perkembangan jaman yang semakin canggih, tentunya akibat dampak dari globalisasi akan mempengaruhi karakter dan moral siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu P5 diterapkan di sekolah seluruh Indonesia untuk membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai pancasila serta tidak terpengaruh dampak negative akibat arus globalisasi yang cukup deras. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program P5 yang dapat memberikan pendidikan karakter kepada siswa di sekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara kepada guru yang memiliki informasi dan dapat dibagikan, kami melakukan penelitian di SMPN 3 Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, disekolah tersebut tentang penerapan P5 sebagai pembentukan karakter sangat baik, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa disekolah tersebut. Penerapan program P5 sebagai bagian dari pendidikan karakter siswa menunjukkan hasilnya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para guru yang terlibat langsung dalam membimbing siswa untuk mengerjakan proyek dari program P5.

Abstract;
Content;
Ringkasan.

DOI:

<https://doi.org/10.53611/kcf4ga47>

Article Info

Received: August 10, 2023

Accepted: September 05, 2023

Published: September 13, 2023

Copyright © 2023 The Author(s). Published by Suwaib Amiruddin Foundation, Indonesia. This is an Open Access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran individu atau kelompok untuk menjadi pribadi yang dapat berguna bagi diri

sendiri maupun orang lain yang berpotensi memberikan kebermanfaatan bagi semua orang. Pentingnya Pendidikan adalah sebagai investasi jangka Panjang di masa yang akan

datang agar menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki masa depan yang cerah, serta dapat menyiapkan individu untuk menghadapi tantangan sosial, ekonomi atau perkembangan jaman. Tantangan dari Pendidikan diharuskan untuk membuat sistem Pendidikan yang relevan sesuai dengan perkembangan atau tuntutan zaman. Salah satu upaya besar dalam membuat sistem pendidikan yang relevan adalah di rancangannya kurikulum merdeka yang bertujuan untuk membangun karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dalam konteks ini P5 memiliki peran penting untuk menumbuhkan karakter siswa di sekolah agar menjadi individu yang baik serta dapat memberikan contoh kepada masyarakat sebagai seorang yang terdidik. Karakter adalah hal dasar yang ada pada diri manusia (Laila Badriah dkk 2021) Tantangan implementasi dalam program P5 terdiri dari berbagai masalah yang di alami oleh tenaga pendidik yang dapat menghambat pelaksanaan proyek di sekolah salah satunya adalah kurangnya pemahaman tenaga pendidik mengenai program P5. Hal ini diperlukan adanya sosialisasi untuk memperkenalkan program tersebut kepada tenaga pendidik secara menyeluruh agar program tersebut dapat memberikan dampak terhadap karakter siswa. Hasil dari penerapan P5 dapat menumbuhkan karakter siswa menjadi pribadi yang mandiri serta bertanggung jawab terhadap apa yang sudah menjadi kewajiban kemudian dapat dampaknya dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu P5 sangat tepat untuk di implementasikan di sekolah yang sesuai dengan karakter siswa di zaman sekarang. Perkembangan teknologi sangat pesat dan berkembang ke berbagai aspek kehidupan (ainur rofiqi 2023). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam tentang penerapan program P5 di SMP serta dampak positif terhadap karakter siswa yang sesuai dengan tujuan dari P5 itu sendiri, dimana P5 memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa melalui proyek yang dikerjakan pribadi maupun kelompok. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menjadikan referensi bagi para tenaga pendidik yang memiliki kendala dalam melaksanakan program P5 tersebut oleh karena itu P5 harus memiliki perhatian khusus karena P5 berdampak besar terhadap pembentukan karakter siswa apalagi di era digital yang penuh tantangan terkait moral

sehingga karakter dapat menjadi kebutuhan yang tidak dapat di abaikan. Selain itu di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat seluruh informasi yang tersebar di internet ataupun sosial media dapat di akses dengan mudah tanpa batasan umur sehingga jika tidak di saring, akan menimbulkan dampak negative terhadap karakter. Berkaitan dengan permasalahan tersebut hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk menyusun kebijakan dan strategi dalam mendukung pengimplementasian P5.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai implementasi program P5 untuk meningkatkan karakter siswa di SMPN 3 Cisoka kabupaten Tangerang Provinsi Banten, terkait penerapan P5 bagaimana hal ini dapat memberi dampak positif terhadap karakter siswa di sekolah yang menjadi tujuan observasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui secara mendalam bagaimana penerapan program P5 untuk meningkatkan karakter siswa, di sekolah yang menjadi tujuan untuk melakukan observasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Cisoka Kabupaten Tangerang yang melibatkan guru bidang kurikulum untuk di gali informasi atas implementasi P5 dalam pendidikan karakter siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru bidang kurikulum dengan 12 (dua belas) pertanyaan secara mendalam untuk mengetahui terkait pengimplementasian program P5 di sekolah. Denzin dan Lincoln (1994) penelitian kualitatif suatu bentuk penelitian yang melibatkan berbagai metode, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap subjeknya. Penelitian kualitatif fenomena di lingkungan alamiah dan berusaha memahami atau memberikan makna terhadap fenomena berdasarkan pemahaman orang-orang. Koentjaraningrat (1997) wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana informan dan peneliti berbicara satu sama lain secara langsung dalam lingkungan yang bebas namun terarah. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui pengalaman, sikap, pandangan, atau perilaku informan dalam situasi tertentu.

Pembahasan

Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) merupakan program dalam kurikulum merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan karakter dan kompetensi siswa melalui pembelajaran berbasis proyek. Program ini mendorong peserta didik untuk mengambil tindakan nyata dengan mengajarkan mereka tentang masalah penting seperti kesehatan mental dan perubahan iklim. P5 dirancang untuk menjadi fleksibel dan terpisah dari pembelajaran intrakurikuler berfokus kepada pengalaman belajar yang kontekstual dan meyeluruh.

Tujuan Implementasi P5

Tujuan dari penerapan P5 di SMPN 3 Cisoka Kab Tangerang, yaitu untuk menguatkan nilai-nilai pancasila, mengembangkan keterampilan abad 21. Pembelajaran kontekstual dan terpadu, dan meningkatkan kemandirian. Semua hal itu tertuang dalam 6 dimensi P5. Hal ini sudah termasuk kedalam pembelajaran berbasis proyek yang mendorong peserta didik untuk saling bekerjasama dalam memecahkan masalah serta mencari solusi agar proyek yang ditugaskan dapat berjalan lancar, dan seluruh peserta didik yang terlibat akan saling membantu. Implementasi menjadi bagian yang penting agar terbiasa terhadap kultur pembelajaran (Rizky Yunazar Dkk 2024)

Hasil Penerapan

Penerapan P5 dapat membantu untuk mengembangkan karakter siswa di sekolah seperti, karakter mandiri, kerjasama, dan gotong royong. Pengembangan karakter di sekolah dilakukan dengan memberikan tugas berupa proyek yang dikerjakan secara berkelompok, hasilnya karakter siswa terbentuk menjadi pribadi yang mandiri, bisa menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan melalui diskusi atau tindakan secara nyata dan terukur. Banyak sekali *Soft skills* yang didapat oleh siswa hasil dari penerapan P5, siswa mempunyai jiwa kepemimpinan yang bagus dalam berkelompok kemudian dapat berpikir kritis dan kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Gotong royong harus dilakukan secara berkelompok agar pekerjaannya ringan (Ajeng Ayu Waryatun Dkk 2024)

Indikator Keberhasilan

Indikator yang membawa keberhasilan dalam penerapan P5 dapat berupa peningkatan karakter siswa seperti

gotong royong, mandiri dan tanggung jawab, kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dalam suatu tim untuk mengerjakan proyek ataupun memecahkan masalah yang ada. Banyak faktor yang mendukung keberhasilan penerapan P5 salah satunya, berkolaborasi dengan semua *stakeholder* yang disekolah, baik kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan wali murid, serta lingkungan sekitar.

Manfaat P5 Yang Dirasakan Oleh Siswa

Sebelum melaksanakan P5, semua guru yang terlibat dalam P5 akan melakukan asesmen untuk mengetahui kebutuhan dan potensi siswa mengenai P5. Setelah diketahui hasilnya, maka coordinator P5 beserta guru yang terlibat akan menyusun proyek yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi peserta didik yang didasarkan pada hasil asesmen awal tersebut. Selain itu, untuk memastikan siswa dapat merasakan manfaat dari program P5, adalah dengan melihat perkembangan karakter yang diharapkan dari peserta didik tersebut dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkala.

Tantangan Utama

Setiap hal yang akan dilaksanakan tentunya ada tantangan yang menjadi penghambat dalam kelancaran program tersebut. Dalam pelaksanaan P5 di SMPN 3 Cisoka Kab. Tangerang tentunya terdapat tantangan yang harus dihadapi misalnya, kurangnya pemahaman dan persiapan guru dalam melaksanakan p5 kesulitan berkolaborasi antar mata pelajaran. Sebelum mendapat tantangan dari siswa dalam penerapan P5, akan terlebih dahulu mendapat tantangan dari para guru itu sendiri, kurangnya sosialisasi maupun literasi yang menyebabkan kesiapan para guru untuk terlibat dalam meningkatkan karakter siswa melalui program P5 menjadi terhambat, karena sebetulnya banyak sekali program-program salah satunya untuk membentuk karakter siswa dalam kurikulum merdeka. Sehingga para guru selalu disajikan dengan inovasi program pendidikan yang belum diketahui lebih dalam. Karakter peserta didik yang beragam membuat proyek P5 jadi terhambat karena harus mengatur dan membimbing siswa (Gunawan Santoso Dkk 2023)

Peran Guru Dalam Membimbing Siswa

Peran guru bagi siswa untuk memahami nilai-nilai P5 sangat penting, karena guru adalah fasilitator utama dalam menghubungkan konsep-konsep karakter

yang terkandung dalam profil pelajar pancasila dengan pengalaman belajar siswa. peserta didik dapat menegjkan tugas secara berkelompok (Laily MKM Dkk 2024) Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi membantu siswa menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pendampingan proyek P5 bagian dari warisan budaya indonesia (yuna yulianti dkk 2024).

Nilai-Nilai Yang Ditekankan

Nilai-nilai karakter yang ditekankan tentunya sesuai dengan 6 dimensi profil pancasila yaitu pertama beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, kedua berakhlak mulia, ketiga kebhinekaan global, keempat gotong royong, kelima mandiri, dan keenam bernalar kritis. Keenam dimensi ini saling berkesinambungan yang diterapkan dalam kurikulum, agar siswa dapat berkembang menjadi individu yang baik.

Contoh Kegiatan P5 yang Diterapkan Di SMPN 3 Cisoka

Ada beberapa contoh kegiatan P5 yang diterapkan di SMPN 3 Cisoka sebagai upaya dalam pembentukan karakter siswa yaitu proyek pembuatan *ecobrik* dari limbah plastik yang dapat dimanfaatkan atau di olah kembali menjadi barang bernilai ekonomis. Kemudian nilai yang ditekankan dari proyek tersebut tersebut adalah gotong royong, tanggung jawab, dan peduli lingkungan sekitar.

Kegiatan Yang Termasuk Ke Dalam Proyek P5

Proyek yang pernah dilaksanakan di SMPN 3 Cisoka yaitu pelestarian tarian khas Kabupaten Tangerang dan makanan khas nusantara, pembuatan *ecobrik* dengan memanfaatkan limbah, dan penanaman pohon di sekitar sekolah serta kampanye mengenai kebersihan. Budidaya tanaman adalah kegiatan yang menanam tumbuhan dengan teknologi terbaru (Donna Boedi Maritasari 2024)

Dampak Jangka Panjang P5 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Implementasi P5 (*Project* Penguatan Profil Pelajar Pancasila) tentu saja memiliki dampak yang baik bagi karakter siswa yang signifikan dalam membentuk kepribadian siswa. Karena P5 berfokus pada penguatan nilai-nilai pancasila dan keterampilan abad ke-21, melalui pembelajaran berbasis proyek, dampak jangka panjangnya adalah melibatkan transformasi pada karakter,

keterampilan sosial, dan kemampuan beradaptasi siswa dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional mereka. P5 adalah salah satu bentuk penerapan dari kurikulum merdeka untuk menghasilkan pelajar Pancasila yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Annisa Intan Maharani dkk, 2023)

Evaluasi Keberhasilan Program Dalam Pengembangan Karakter Siswa

Penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan penilaian sumatif dan formatif (Rinda Twin Utami 2023). Ada beberapa cara evaluasi yang sudah diterapkan di SMPN 3 Cisoka dengan melalui observasi langsung untuk mengukur keberhasilan itu sendiri, penilaian diri, penilaian teman sebaya, penilaian hasil kinerja proyek serta hasil refleksi dan umpan balik peserta didik. Kreativitas adalah hal yang penting dalam pendidikan sebagai persiapan peserta didik di masa depan (Azlea Mayasha 2024)

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada guru bidang kurikulum Di Smpn 3 Cisoka Kabupaten Tangerang, menjelaskan bahwa penerapan program P5 sebagai bagian dari pendidikan karakter siswa menunjukkan hasilnya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para guru yang terlibat langsung dalam membimbing siswa untuk mengerjakan proyek dari program P5. Dampaknya pun sangat baik terhadap diri siswa itu sendiri mereka bisa menjadi individu yang berkualitas dan bisa memimpin untuk orang lain atau untuk dirinya sendiri, dikarenakan nilai-nilai pancasila seperti gotong royong, mandiri selalu ditekankan agar siswa bisa terarah dengan baik. Adapun beberapa proyek yang dilaksanakan di SMPN 3 Cisoka seperti *ecobrik*, penanaman pohon di sekitar lingkungan sekolah sangat membawa dampak yang positif. Saran dari kami sebagai penulis artikel ilmiah ini, proyek P5 harus konsisten diterapkan kepada seluruh siswa yang ada di sekolah SMPN 3 Cisoka.

Daftar Pustaka

Pancasila, P., Di, P., VIII, K., Pertiwi, S. M. P., Pribadi, F. A., J, F. Y., Hidayati, A., & Amsal, M. F. (2024). Analisis Terhadap Penerapan Proyek Penguatan Profil Bangsa Di era globalisasi yang

penuh tantangan ini, Indonesia Memerlukan generasi muda Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Menginisiasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Era Society 5.0. *Journal of Psychology and Child Development*, 1(2), 67–83.
https://doi.org/10.37680/absorbent_mi.nd.v1i02.3638
In-text: (Laila Badriah dkk 2021)

Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 84–90.
In-text: (Gunawan Santoso Dkk 2023)

Henik, U. (2024). Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0 Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *TafhimAl-'Ilmi*, 16(01), 21–44.
<https://doi.org/10.37459/tafhim.v16i01.7702>
In-text: (Laila Badriah dkk 2021)

Waryatun, A. A., Marshanda, D., Herlina, E., Ainun, F. P., & Labibah, H. (2024). *Gudang Jurnal Multi Disiplin Ilmu Peran P5 Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Peserta Didik Di SMP Negeri 10 Kota Serang*. 2, 171–174.
In-text: (Ajeng Ayu Waryatun Dkk 2024)

Maritasari, D. B., Amin, M. S., Rodiah, H., Hartati, H., Harmayani, E., Zain, H. Q., Bisri, H., & Ependi, H. (2024). *Implementasi P5 : Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pertanian Siswa Melalui Budidaya Tanaman Polybag*. 5(1), 123–132.
<https://doi.org/10.29408/ab.v5i1.25572>
In-text: (Donna Boedi Maritasari 2024)

Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, & Pramasheila Arinda Putri. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187.
<https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
In-text: (Annisa Intan Maharani dkk, 2023)

MKM, L., Usman, A., & Hidayati, N. (2024). Penanaman Karakter Gotong Royong Melalui Tema Kewirausahaan dan Kearifan Lokal pada P5 Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 10.
<https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.86>
In-text: (Laily MKM Dkk 2024)

Azlea Mayasya Aziz, Desy Safitri, & Sujarwo. (2024). Efektivitas Kegiatan P5 dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMPN 281 Jakarta. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(2), 46–57.
<https://doi.org/10.61404/jimad.v2i2.221>
In-text: (Azlea Mayasha, 2024)

Rizky Yunazar, Alyssa Putri Aranssy, Della Putri Utami, Marcel Muhammad Irsandhi, & Widya Al Karimah. (2024). Strategi Adaptasi Program P5 dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Kota Surakarta. *Jurnal Niara*, 16(3), 467–478.
<https://doi.org/10.31849/niara.v16i3.18116>
In-text: (Rizky Yunazar dkk 2024)

Badriyah, L., Masfufah, Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah, M. A. (2021). Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di

Suzetasari, M. V., Hidayati, D., & Zakiyah, R. H. (2023). Manajemen Pendidikan Program P5 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2968–2976.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6106>